

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi yang maju ini, perkembangan dunia pasar modal menyebabkan tingginya persaingan pasar bisnis yang mendorong ingin selalu berada terdepan dan meningkatkan ekonomi suatu negara maupun daerah setiap perusahaan, tak terkecuali dalam bisnis manufaktur di Indonesia. Hal ini pastinya mendorong perusahaan untuk terus bersaing dalam meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan guna salah satu cara menarik investor untuk menanamkan modalnya bagi perusahaan. Jika kondisi keuangan baik akan menjadi daya tarik investor menanamkan modalnya kepada perusahaan.

Terdorong ketertarikan dari harga saham perhatian investor dan calon investor tinggi untuk saham, mengakibatkan permintaan dan penawaran antara pembeli ataupun penjual saham sering berubah-ubah bisa mengalami kenaikan ataupun turun dalam hitungan cepat tanpa diprediksi. Pihak investor dalam menanamkan investasi tentunya dilihat mempertimbangkan resiko apakah ada dampak pada dana mereka yang ditanamkan.

Banyaknya jenis sektor perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia penulis mengambil sektor makanan dan minuman sebagai riset penelitian, dimana terlihat sektor perusahaan makanan dan minuman masih menjadi salah satu pemicu prospek menjanjikan dalam arti menjamin terus berlangsung. Perusahaan

makanan dan minuman menjadi kebutuhan terkhususnya bagi masyarakat untuk kelangsungan hidup menjalankan keseharian. Ditengah pertarungan kinerja industri makanan dan minuman terdorong untuk menjadi baik, terbaik, cepat, lebih cepat berkomitmen untuk menyediakan kontribusi terhadap peningkatan kualitas terbaik produk dan layanan kepada pelanggan baik penanam modal dan masyarakat demi fokus kenyamanan dan kesuksesan.

Menurut penelitian Putri, (2017 : 2607) salah satu faktor peningkatan kualitas terbaik harga saham merupakan harga dari saham yang ditentukan oleh pelaku pasar, ini akan sangat berarti bagi para investor membeli sejumlah saham di pasar modal karena harga tersebut menentukan nilai besarnya perusahaan. Dari beberapa nilai perusahaan pengukuran harga saham dalam pasar modal termasuk ke dalam harga pasar. Pelaku pasar adalah orang yang menentukan harga saham tersebut. Para investor menggunakan harga saham dalam membeli sejumlah harga saham di pasar modal.

Semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan dalam perusahaan baik berpengaruh maupun tidak terhadap kas dicatat dalam laporan arus kas. Menurut penelitian Diana, (2017 : 47) laporan arus kas mengklarifikasikan terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan selama satu periode. Dengan demikian, laporan arus kas melaporkan adanya dampak sehingga dapat dilihat peningkatan atau penurunan bersih kas dan setara kas yang penyajian laporan arus kas tidak terpisahkan dari laporan keuangan selama satu periode. Peneliti menggunakan semua aktivitas yang didalam arus kas untuk

melaksanakan usaha, melunasi kewajiban, dan membagikan dividen kepada para investor.

Aktivitas operasi dalam dunia bisnis dikenal juga dengan kegiatan pengeluaran dan pemasukan. Melunasi pinjaman, menjalankan operasi, membayar deviden, dan melakukan investasi baru adalah indikator utama apakah operasi perusahaan menghasilkan arus kas yang cukup. Aktivitas investasi perlu dilakukan cerminan dari aktivitas operasi, maksudnya jika pengeluaran yang telah terjadi masih mampu mendapatkan hasil untuk masa mendatang. Semakin mampu pihak entitas melakukan investasi diluar dari perusahaan maka operasional dari arus kas dikategorikan meningkat. Aktivitas pendanaan ini sangat penting bagi perusahaan karena dalam jangka panjang ini sudah berada dipuncak dimana entitas makanan dan minuman sudah mampu beradaptasi atau mengeluarkan perkembangan hasil dari operasional dan investasi yang dilakukan secara periode. Arus kas aktivitas dilakukan untuk memprediksi klaim atas arus kas karena termasuk penyedia modal dalam meningkatkan saham (Diana, 2017 : 48).

Laba bersih dalam dunia bisnis dikatakan pendapatan bersih. Laba bersih yang dimiliki sebuah perusahaan dapat diketahui secara akuntansi melalui laporan keuangan laba rugi yang dapat ditentukan dengan menggunakan data dari pos-pos akhir pengeluaran beban yang dibutuhkan.

Menurut penelitian Santoso & Manaf, (2019 : 136) Ini menunjukkan bahwa laba bersih menjadi pusat perhatian utama khususnya para investor dan kreditor untuk saat menanamkan modal guna memprediksi imbalan investasi yang diterima

karena mendapatkan pusat perhatian banyak. Disini dalam menentukan harga saham tersebut pihak manajemen sangat dibutuhkan dimana pihak manajemen dapat mempertimbangkan arus kas yang berlangsung dan laba bersih yang diperoleh oleh pihak perusahaan.

Berikut ini merupakan perubahan data harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019

Tabel 1.1 Harga saham perusahaan manufaktur 2015-2019

No	Kode Nama Perusahaan	Harga Saham				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ADES	1015	1000	885	920	1045
2	CEKA	675	1350	1290	1375	1700
3	DLTA	5200	5000	4590	5500	6800
4	ALTO	325	330	388	400	398
5	ICBP	6738	8575	8900	10450	11150
6	MYOR	1220	1645	2020	2620	2050
7	MLBI	8200	11750	13675	16000	15500
8	ULTJ	986	1143	1295	1350	1680
9	PSDN	122	134	256	192	153
10	ROTI	1265	1600	1275	1200	1300
11	STTP	3015	3190	4360	3750	4500
12	SKLT	370	308	1100	1500	1610
13	SKBM	945	660	840	575	410
14	INDF	5175	7925	7625	7450	7925

Sumber : www.idx.co.id

Data diambil dari bulan terakhir desember tahun 2015 sampai 2019, terjadinya naik turunnya harga saham pada perusahaan tersebut dikarenakan pengaruh oleh adanya permintaan dan penawaran yang artinya jika tingkat permintaan banyak maka harga saham akan naik tetapi jika sebaliknya tingkat penawaran tinggi maka harga saham akan turun. terjadinya harga saham itu

menandakan laba perusahaan baik dan para investor tidak ragu memberikan prospek untuk masa depan.

Hasil uraian diatas dengan permasalahan naik turunnya harga saham dan dengan adanya penelitian perbedaan pendapat yang diteliti dari penelitian terdahulu, maka dari itu penulis tertarik untuk memilih judul "**PENGARUH ARUS KAS DAN LABA BERSIH TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**".

1.2 Identifikasi Masalah

Diperlukannya pengidentifikasian guna memudahkan peneliti dalam penyelesaian untuk lebih terarah dan sejalan dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan peneliti yang identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Kenaikan harga saham perusahaan terjadi karena perolehan laba, dengan semakin tingginya laba yang diperoleh pihak perusahaan investor akan mau membayar dengan harga yang tinggi bila perusahaan memberikan prospek yang baik untuk masa yang akan datang.
2. Terjadinya penurunan/ kenaikan harga saham dapat dipengaruhi oleh arus kas, kenaikan disebabkan karena harga saham kemungkinan akan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan jika arus kas kegiatann operasi, kegiatan pendanaan, kegiatan investasi terlihat baik dan berjalan dengan stabil. Penurunan disebabkan arus kas memiliki ruang keterbatasan dimana suatu

ukurannya statis yang diukur hanya pada waktu tertentu atau berjangka dalam memenuhi kewajiban lancar.

3. Nilai harga saham perusahaan dapat mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan karena semakin tinggi harga saham kemungkinan laba yang diperoleh perusahaan tinggi juga.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis akan juga membatasi masalah supaya mendapatkan hasil yang baik supaya mempermudah/ memahami hasil penelitian tidak menyimpang dari topik persoalan. Maka penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu arus kas dan laba bersih terfokus mewakili arus kas operasional.
2. Penelitian ini akan mengambil data dari tahun 2015-2019.
3. Objek penelitian ini diambil pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sebanyak 26 perusahaan. tetapi peneliti akan mengambil sampel 16 perusahaan sebagai acuan dari penelitian digunakan sesuai laporan keuangan tahun 2015-2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disajikan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan permasalahan apa saja sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh arus kas terhadap harga saham pada sektor makanan dan minuman perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2019?

2. Adakah pengaruh laba bersih terhadap harga saham pada sektor makanan dan minuman perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2019?
3. Adakah pengaruh arus kas dan laba bersih terhadap harga saham pada sektor makanan dan minuman perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2019?

1.5. Tujuan Penelitian

Harapan penulis penelitian ini dapat memberikan hasil baik sesuai dengan tujuan, maka berikut tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui apakah arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah arus kas dan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian, penulis memutuskan manfaat untuk penelitian ada dua yaitu teoritis dan praktis, berikut ini :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat dari penelitian ini, penulis berharap ini berguna secara teoritis yaitu;

1. Bisa memberikan tambahan pengetahuan mendokumentasikan dan menginformasikan hasil penelitian tentang arus kas, laba bersih, dan harga saham.
2. Dapat dipergunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat dari penelitian ini juga, penulis berharap ini berguna secara praktis bagi pembaca pada penelitian ini, yaitu;

- a. Bagi penulis

Kepada penulis dapat menambah pengetahuan wawasan selama penelitian dari pada sebelum dilakukan penelitian.

- b. Bagi pihak perusahaan

kepada perusahaan terkhusus pihak manajemen agar lebih berrhati-hati dan maksimal dalam bekerjasama dengan investor untuk mengambil keputusan terfokus dalam penentuan keputusan harga saham.

- c. Bagi pihak akademis

Kepada akademis memberikan kemudahan informasi dan dapat dipergunakan dalam pengambilan keputusan guna penilaian terhadap peneliti dan memperluas karya ilmiah untuk peneliti selanjutnya.